

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PATOLOGI  
PADA Ny. L, umur 20 th, G1 P0 A0, Hamil 38 minggu  
DENGAN KETUBAN PECAH DINI  
DI PUSKESMAS DONOROJO KABUPATEN JEPARA**

**Titik Kuswati, <sup>1)</sup> Dian Nintyasari Mustika, <sup>2)</sup> Agustin Rahmawati**

<sup>1)2)3)</sup> Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara pada tahun 2017 terjadi kematian ibu sebanyak 11 orang dari 21.116 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 19 kasus terjadi penurunan yang signifikan 8 kasus. Dari 11 kematian ini, paling banyak adalah ibu berumur 20 – 34 tahun sebanyak 8 orang atau 72,72 %. Penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah 3 kasus (27, 27%) karena hipertensi dalam kehamilan seperti preeklamsi dan eklamsia, 3 kasus ( 27,27%) factor lain, 2 kasus (18,18%) perdarahan, 2 kasus ( 18,18%) karena infeksi dan 1 kasus (9, 09%) karena jantung. Data dari Puskesmas Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara pada tahun 2017 angka kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin adalah 25 dari 340 persalinan normal.

**Tujuan :** Untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada kasus persalinan pathologi dengan Ketuban Pecah Dini menggunakan metode Hellen Varney.

**Metode :** Deskriptif dengan pendekatan Observasional. Subyek penelitian ibu bersalin dengan ketuban pecah dini di Puskesmas Donorojo. Cara pengambilan data melalui pengamatan, wawancara, pemeriksaan fisik, studi literatur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan 7 langkah varney dan SOAP.

**Hasil :** Ny. L, umur 20 th, G1 P0 A0, dengan ketuban pecah dini inpartu kala I fase laten dengan ketuban pecah dini 2 jam.

**Kesimpulan :** Ny. L, umur 20 th, G1 P0 A0 dengan ketuban pecah dini setelah dilakukan asuhan kebidanan hasilnya lahir normal.

**Kata kunci :** asuhan kebidanan, persalinan, ketuban pecah dini

**MIDWIFERY CARE OF LABOR PATHOLOGY  
ON Mrs. L, age 20, G1 P0 A0, 38 weeks pregnant  
WITH EARLY AMNION  
IN DONOROJO HEALTH CENTER OF JEPARA REGENCY**

**Titik Kuswati, <sup>1)</sup>Dian Nintvasari Mustika, <sup>2)</sup>Agustin Rahmawati**

<sup>1)2)3)</sup> Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

**ABSTRACT**

**Background:** Data from the Jepara District Health Office in 2017 resulted in 11 maternal deaths from 21,116 live births. Compared to 2016 as many as 19 cases there was a significant decrease in 8 cases. Of these 11 deaths, the most were mothers aged 20-34 years like 8 people or 72.72%. The causes of maternal death in 2017 were 3 cases (27, 27%) due to hypertension in pregnancy such as preeclampsia and eclampsia, 3 cases (27.27%) other factors, 2 cases (18.18%) bleeding, 2 cases (18, 18%) due to infection and 1 case (9, 09%) due to heart. Data from the Donorojo Public Health Center in Donorojo District, Jepara Regency in 2017 the number of cases of premature rupture of membranes in labor mothers is 25 of 340 normal deliveries.

**Objective:** To carry out midwifery care in pathological labor cases with rupture of membranes using the Hellen Varney method.

**Method:** Descriptive with an Observational approach. Subjects of maternal re-birth with premature rupture of membranes at Donorojo Health Center. How to collect data through observation, interviews, physical examination, literature study and documentation. Data analysis was carried out descriptively based on 7 steps of Varney and SOAP.

**Result:** Mrs. L, age 20 years, G1 P0 A0, with premature rupture of membranes in the first phase of latency with 2 hours of premature rupture of membranes.

**Conclusion:** Mrs. L, age 20 years, G1 P0 A0 with premature rupture of membranes after midwifery care has been carried out, results in normal birth.

Keywords: midwifery care, childbirth, premature rupture of membranes